



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai: (1) obyek penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik pengambilan sampel dan (6) teknik analisis data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai obyek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari variabel penelitian baik variabel dependen maupun independen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya. Data perusahaan diambil dari PDPM Kwik Kian Gie dan sampel ditarik menurut metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*), metode ini diharapkan mampu memberikan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012 sampai dengan 2014 dan mengalami krisis kesulitan keuangan (*financial distress*) sebagai objek penelitian. Sebagai perbandingan, diambil pasangan sampel yaitu perusahaan dalam kondisi yang sehat (*non-distress*). Berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya, maka pada akhirnya diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan.



B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela Schindler (2014: 126-129) yang meliputi:

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di rumusan masalah.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode pengamatan (*monitoring*), karena peneliti melakukan pengamatan dan mencatat seluruh informasi yang diperlukan untuk penelitiannya yang diperoleh dari pengamatan ICMD tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 serta laporan keuangan tahunan pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

3. Pengendalian penelitian atas variabel-variabel

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian *ex post facto design*, karena peneliti tidak dapat mempengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel yang ada, tetapi peneliti hanya dapat menganalisis dan melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian



Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal (*causal predictive*), karena penelitian ini akan menjawab variabel independennya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi gabungan *time series* dan *cross sectional (pooling)*. *Cross sectional* karena dilakukan dengan melihat kondisi dalam periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 3 tahun (tahun 2012-2014) dan mengambil data dari beberapa perusahaan.

6. Ruang lingkup topik penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, karena dalam penelitian ini hipotesis yang ada akan diuji secara kuantitatif dan kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan dari karakteristik sampelnya.

7. Lingkup penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung. Data dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen. Untuk lebih memperjelas tiap variabel yang digunakan maka berikut ini diuraikan defenisinya masing-masing.

1. Variabel Dependen



Variabel dependen adalah *financial distress* yang merupakan variabel dikotomi

(*dichotomous dependent variables*). *Financial distress* didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki laba per lembar saham (*earning per share*) negatif (Elloumi dan Gueyie, 2001 dalam Bodroastuti, 2009). Laba perusahaan per saham (EPS) umumnya menarik untuk calon pemegang saham dan manajemen. seperti yang kita perhatikan sebelumnya, EPS merupakan jumlah uang yang diterima selama periode atas nama masing-masing saham yang beredar saham biasa. (Gitman, 2015:130)

Dalam penelitian ini variabel dependen disajikan dalam bentuk variabel dummy, yaitu :

- a. nilai satu (1) apabila perusahaan memiliki *earning per share* (EPS) negatif.
- b. dan nol (0) apabila perusahaan memiliki *earning per share* (EPS) positif.

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Dapat dikatakan variabel bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran komisaris independen, profitabilitas, dan likuiditas.

a. Mekanisme *Corporate Governance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(1) Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi yang berasal dari insitusi perusahaan. Adanya kepemilikan institusional dapat memantau secara profesional perkembangan investasinya. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Triwahyuningtias & Muharam, 2012):

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

(2) Kepemilikan Manajerial (MANJ)

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (dewan direksi dan dewan komisaris). Rumus yang digunakan sebagai berikut (Wardhani, 2006):

$$\text{MANJ} = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Pihak Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

(3) Ukuran Komisaris Independen (KOMIND)



Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut (Wardhani, 2006)):

$$\text{KOMIN} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* yaitu menghitung laba bersih dibagi total asset. (Brigham dan Ehrhardt, 2011:100)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Likuiditas (LIKUID)

Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan *Current Ratio* yaitu menghitung aktiva lancar dibagi utang lancar. (Brigham dan Ehrhardt, 2011:88)

$$\text{LIKUID} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian



No.	Nama Variabel	Simbol	Status	Proksi
1	<i>Financial Distress</i>	DISTRESS	Dependen	1 = Distress (<i>EPS</i> negatif dua tahun berturut-turut) 0 = Non-Distress (<i>EPS</i> positif dua tahun berturut-turut)
2	Kepemilikan Institusional	INST	Independen	Persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak investor institusional
3	Kepemilikan Manajerial	MANJ	Independen	Persentase kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen
4	Ukuran Komisaris Independen	KOMIND	Independen	Persentase jumlah komisaris independen
5	Profitabilitas	ROA	Independen	Laba bersih / Total aset
6	Likuiditas	LIKUID	Independen	Aktiva lancar / Utang lancar

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang berasal dari pihak eksternal. Peneliti menggunakan data kuantitatif sebagai masukan dalam penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Data mengenai perusahaan yang dijadikan sampel yaitu kepemilikan saham oleh pihak manajemen, kepemilikan saham oleh pihak investor institusional, ukuran komisaris independen, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas yang dipublikasikan



oleh BEI melalui www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD)

© tahun 2012 sampai dengan 2014.

2. Bahan bacaan yang dapat berupa buku literatur, karya tulis (skripsi), dan juga jurnal-jurnal penelitian, baik dari dalam maupun luar negeri, yang berkaitan dengan pengaruh *corporate governance* terhadap *financial distress* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive* sampling.

Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014.
2. Memiliki kelengkapan semua data yang diperlukan untuk tujuan penelitian, yaitu ukuran kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran komisaris independen, rasio profitabilitas dan likuiditas.
3. Perusahaan delisting selama periode 2012 - 2014.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir per tanggal 31 Desember.

Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel



No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Jumlah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014	143
2.	Perusahaan yang di-delisting selama periode 2012 – 2014	(3)
3.	Perusahaan yang tahun bukunya tidak berakhir pada tanggal 31 desember	(2)
4.	Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang asing	(36)
5.	Perusahaan dengan data laporan keuangan yang tidak lengkap selama periode 2012 – 2014	(58)
	Jumlah sampel yang diteliti	44
	Jumlah periode penelitian (3tahun)	3
	Jumlah sampel penelitian	132

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20, antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali 2013:19). Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menunjukkan persebaran data, sedangkan *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan.

2. Uji Kesamaan Koefisien



Untuk mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka diperlukan uji kesamaan koefisien.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan koefisien di antara regresi yang ada. Pengujian kesamaan koefisien dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada *Analyze-Regression-Linear*.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk dua *dummy* tahun pada masing-masing model, yaitu:
 - 1) *Dummy* = 1 untuk tahun 2014, *dummy* = 0 untuk tahun 2013 dan 2012
 - 2) *Dummy* = 1 untuk tahun 2013, *dummy* = 0 untuk tahun 2014 dan 2012
- b. Kalikan *dummy* pertama (DT₁) dan *dummy* kedua (DT₂) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Maka akan didapatkan model sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln \frac{P}{1-PD} = & \beta_0 + \beta_1 \text{MANJ} + \beta_2 \text{INST} + \beta_3 \text{KOMIND} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{LIKUID} + \beta_6 \text{DT}_1 \\ & + \beta_7 \text{DT}_2 + \beta_8 \text{MANJ} * \text{DT}_1 + \beta_9 \text{INST} * \text{DT}_1 + \beta_{10} \text{KOMIND} * \text{DT}_1 + \beta_{11} \text{ROA} * \text{DT}_1 + \\ & \beta_{12} \text{LIKUID} * \text{DT}_1 + \beta_{13} \text{MANJ} * \text{DT}_2 + \beta_{14} \text{INST} * \text{DT}_2 + \beta_{15} \text{KOMIND} * \text{DT}_2 + \beta_{16} \\ & \text{ROA} * \text{DT}_2 + \beta_{17} \text{LIKUID} * \text{DT}_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

$\ln \frac{P}{1-P}$ = Variabel *dummy*, yaitu (1) financial distress dan (0) non-distress

MANJ = Kepemilikan manajerial

INST = Kepemilikan istitusional

KOMIND = Ukuran komisaris independen

ROA = Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LIKUID = Likuiditas

DT_1 = *Dummy* tahun 1

DT_2 = *Dummy* tahun 2

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_{17}$ = Koefisien regresi

ε = *Error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $\text{sig } DT_1, \dots, DT_2 < \text{nilai } \alpha = 5\%$, maka terdapat perbedaan koefisien, sehingga data tidak dapat di-*pool*.
- 2) Jika nilai $\text{sig } DT_1, \dots, DT_2 \geq \text{nilai } \alpha = 5\%$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien, sehingga data dapat di-*pool*.

3. Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Menurut Ghozali (2013:96), analisis regresi pada dasarnya adalah studi yang menguji hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Selain itu, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Tujuan dari *logistic regression* yaitu ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (Ghozali, 2013:333). Probabilitas terkadang dinyatakan dalam istilah odds. Probabilitas dan odds memberikan informasi yang sama, tetapi dalam bentuk yang berbeda. Model log dari odds merupakan fungsi linear dari variabel bebas dan ekuivalen dengan persamaan *multiple regression* dengan log dari odds sebagai variabel terikat. Oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena log dari odds sering disebut logit maka persamaan regresinya disebut *logistic regression* (Ghozali, 2013:336).

Dalam *logistic regression*, baik variabel terikat maupun variabel bebasnya merupakan kombinasi antara metrik (diukur dengan skala interval dan rasio) dan non-metrik (diukur dengan skala nominal dan ordinal). Menurut (Ghozali, 2013:333), apabila variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel metrik dan non-metrik maka asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi. Penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat mempengaruhi signifikansi uji statistik dan tingkat ketepatan klasifikasi. Oleh karena itu, analisis dengan *logistic regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

Pengujian regresi logistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 pada *Analyze-Regression-Binary Logistic*. Analisis dalam *logistic regression* antara lain terdiri dari:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test dilakukan untuk menguji kelayakan suatu model regresi, dengan hipotesis:

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data.

H_a : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data.

Hosmer and Lemeshow's Godness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:341):



- 1) Jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.
- 2) Jika nilai $sig \leq 0,05$ maka tolak H_0 , artinya ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Godness fit model* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik *-2 Log Likelihood* juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit* (Ghozali, 2013:341). Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai *-2 Log Likelihood*, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai *-2 Log Likelihood* pada blok kedua (*Block Number = 1*) dibandingkan dengan blok pertama (*Block Number = 0*), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

c. Nagelkerke's R Square

Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2013:341). Nilai yang dihasilkan oleh *Nagelkerke's R²* menunjukkan berapa persen variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Menurut Ghozali (2013:97), nilai R^2 terletak antara $0 \leq R^2 \leq 1$.

- 1) Nilai $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Nilai R^2 yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- 3) Nilai R^2 yang mendekati 1, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
- 4) Nilai $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Menilai Ketepatan Prediksi

Ketepatan prediksi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat kebenaran prediksi, dilihat pada *Classification Table* yang akan menunjukkan:

- 1) Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang menerapkan konservatisme.
- 2) Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan yang tidak menerapkan konservatisme (optimis).
- 3) Persentase ketepatan klasifikasi secara keseluruhan.

Tabel Klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan sempurna 100%. Jika model *logistic* mempunyai homokedastisitas, maka prosentase yang benar akan sama untuk kedua baris (Ghozali, 2013:342).

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya



Estimasi maksimum *likelihood* parameter dapat dilihat pada tampilan *output Variable in the Equation* (Ghozali, 2013:342). Hasil pengujian yang dilihat pada tampilan *output Variable in the Equation* adalah:

1) Model Regresi Logistik

Logistic regression dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = \beta_0 + \beta_1 \text{MANJ} + \beta_2 \text{INST} + \beta_3 \text{KOMIND} + \beta_4 \text{ROA} + \beta_5 \text{LIKUID} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{P}{1-P}$ = Variabel *dummy*, yaitu (1) financial distress dan (0) non-distress

MANJ = Kepemilikan manajerial

INST = Kepemilikan istitusional

KOMIND = Ukuran komisaris independen

ROA = Profitabilitas

LIKUID = Likuiditas

β_0 = Konstanta

β_1, \dots, β_5 = Koefisien regresi

ε = *Error*

2) Perumusan Hipotesis

a) Hipotesis 1

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 < 0$$

b) Hipotesis 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 < 0$$

c) Hipotesis 3

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 < 0$$

d) Hipotesis 4

$$H_0 : \beta_4 = 0$$

$$H_a : \beta_4 < 0$$

e) Hipotesis 5

$$H_0 : \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_5 < 0$$

3) Kriteria Pengambilan Keputusan

- a) Jika nilai $sig \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $sig < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.